

Longsor di Jalan Puncak Sudah Normal, Asraf Pastikan Tidak ada Kenaikan Bahan Sembako

Soni Yoner - KERINCI.JENDELAINDONESIA.COM

Apr 30, 2024 - 08:20



Pj Bupati Kerinci, Asraf saat melihat langsung kondisi longsor di jalan puncak, Minggu (28/04/2024)

KERINCI, JAMBI – Jalan puncak tepatnya di Km 18 Tapan - Sungai Penuh

mengalami longsor pada Minggu (28/04/2024). Akibatnya, Ratusan kendaraan dari Dua dan roda empat terjebak.

Bahkan beberapa diantaranya, Belasan mobil Pertamina yang memasok minyak ke beberapa SPBU di Kerinci dan Sungai Penuh. Begitu juga mobil yang membawa ikan untuk dijual di beberapa pasar di Sungai Penuh dan Kerinci juga ikut terjebak longsor.

Untuk memastikan longsor secepatnya ditangani, Pj Bupati Kerinci, Asraf, bersama Kasatlantas Polres Kerinci dan Kasat Intel Polres Kerinci, dan pihak Balai langsung meninjau langsung ke lokasi longsor pada pukul 15.00 wib sore.

Pj Bupati Kerinci, Asraf, dikonfirmasi menyampaikan bahwa meskipun longsor terjadi di wilayah Kota Sungai Penuh, namun dampaknya akan juga terjadi di wilayah Kabupaten Kerinci jika tak dilakukan penanganan dengan cepat.

“Dampaknya akan terjadi di kelangkaan minyak di SPBU dan harga sembako seperti Ikan takutnya akan mengalami kenaikan jika tak ditangani dengan cepat. Makanya, bersama pihak Polres Kerinci dan pihak Balai kita langsung turun lapangan melihat lokasi, longsor” ungkapnya.

Alhamdulillah sambung Asraf, berdasarkan hasil peninjauan di lapangan, longsor yang terjadi sejak pukul 03.00 Wib dini hari hingga pukul 09.00 wib material longsor sudah berhasil dibersihkan dan arus lalulintas kembali lancar dan jalan sudah bisa dilalui.

“Hingga sore ini, pihak balai dan juga terlihat alat berat masih bekerja di lokasi, membersihkan material longsor hingga bersih. Dan mobil sudah tidak ada lagi yang antri dan berjalan dengan lancar,” bebernya.

Orang nomor satu di Bumi Sakti Alam Kerinci ini berharap, dengan telah lancarnya arus lalulintas, agar tak akan menimbulkan kenaikan harga sembako di beberapa pasar tradisional baik di Kerinci maupun di Kota Sungai Penuh.

“Jangan ada pedagang yang memanfaatkan hal ini, maka kita harapkan tetap stabil seperti biasanya,” pungkasnya.